

Pengaruh Total Aktiva Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 - 2020

Asep Setiawan¹, Euis Hernawati²

^{1,2}Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia
E-mail : ¹aswanasep20@gmail.com, ²euishernawati68@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.5, No.1, September 2021
Halaman : 84 – 92

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword : Sisa Hasil Usaha;
Total Aktiva,

JEL. classification :
C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total aktiva terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Populasi dalam penelitian yaitu Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti yang meliputi bidang organisasi dan manajemen, bidang administrasi pembukuan, dan bidang administrasi keuangan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai dengan Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang dipakai adalah uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aktiva berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai R Square yang diperoleh sebesar 96 % yang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa total aktiva berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Adapun saran yang disampaikan yaitu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki koperasi dan menjaga kestabilan aset dan kestabilan sisa hasil usaha yang diperoleh setiap kuartalnya.

This study aims to determine the effect of total assets on the net income of the Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti for the period 2016 to 2020. The population in the study is the Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti which includes the fields of organization and management, bookkeeping administration, and financial administration. The sample in this study is the Financial Statements of the Balance Sheet and Profit and Loss of the Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Period 2016 to 2020. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques used are observation and literature study. The data analysis technique used is normality test, simple linear regression analysis, correlation analysis, and coefficient of determination. The results showed that total assets had a positive effect on the net income with a significance value of $0.003 < 0.05$ and an R Square value of 96%. The conclusion in this study is that total assets have a positive effect on the net income. The suggestions submitted are maximizing the use of assets owned by cooperatives and maintaining asset stability and the stability of the net income obtained every quarter.



A. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan koperasi aspek keuangan mempunyai peran penting, bertindak sebagai sumber daya esensial guna menerapkan usaha, sehingga masalah pengaturan keuangan menjadi sangat esensial dalam kelanjutan hidup koperasi. Oleh karena itu koperasi memerlukan dana atau modal. Dana atau modal bersumber dari pemilik koperasi, yaitu anggota serta bersumber dari utang. Dana yang terhimpun koperasi akan dialokasikan guna pembelian asset-aset (Aktiva) tetap meliputi tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan sebagainya. Guna memperoleh aset-aset (Aktiva) ril tersebut, koperasi perlu menghimpun uang untuk membiayainya dengan cara menjual simpanan pokok atau saham koperasi, simpanan wajib, simpanan sukarela, atau mencari kredit dari bank dan kreditur lainnya.

Tabel.1 Total Aktiva dan Sisa Hasil Usaha

Tahun	Total Aktiva	Perkembangan		Ket	SHU	Perkembangan		Ket
		Rp	%			Rp	%	
2016	Rp 13.841.063.698	-	-	-	Rp 25.957.950	-	-	-
2017	Rp 15.035.499.125	Rp 1.194.435.427	8,63	Naik	Rp 30.247.804	Rp 4.289.854	16,53	Naik
2018	Rp 15.934.325.539	Rp 898.826.414	5,98	Naik	Rp 34.327.150	Rp 4.079.346	13,49	Naik
2019	Rp 17.834.664.490	Rp 1.900.338.951	11,93	Naik	Rp 40.529.615	Rp 6.202.465	18,07	Naik
2020	Rp 20.739.127.792	Rp 2.904.463.302	16,29	Naik	Rp 45.185.935	Rp 4.656.320	11,49	Naik
Rata- Rata Kenaikan per tahun		Rp 1.379.612.819	8,56	Rata- Rata Kenaikan per tahun	Rp 3.845.597	11,91		

Sumber : Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi KUD Sarwa Mukti

Dalam lima dekade terakhir total aktiva yang dimiliki serta sisa hasil usaha yang didapatkan oleh koperasi unit desa sarwa mukti mengalami peningkatan di setiap kuartalnya. Pertumbuhan terbesar terjadi pada kuartal 2020 dengan total aktiva yang dimiliki sejumlah Rp 20.739.127.792 mengalami penambahan sejumlah Rp 2.904.463.302 setara 16,29% dari kuartal sebelumnya. Sedangkan, pertumbuhan terbesar untuk perolehan sisa hasil usaha terjadi pada kuartal 2020 dengan total aktiva yang dimiliki Rp 45.185.935 mengalami penambahan sejumlah Rp 4.656.320 setara 11,49% dari kuartal sebelumnya. Adapun rata rata kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki dalam lima dekade terakhir Rp 1.379.612.819 setara 8,56%. Sedangkan rata rata kenaikan perolehan sisa hasil usaha dalam lima dekade terakhir Rp 3.845.597 setara 11,91%.

Bersumber dari pemaparan pada latar belakang. Adapun rumusan masalah yang hendak diselidiki dan dibahas adalah Bagaimana Pengaruh Total Aktiva Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020.

Mengenai tujuan yang terdapat pada studi ini yaitu guna menemukan Pengaruh Total Aktiva Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020.



B. KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut (Subandi 2017) laporan keuangan koperasi biasanya dipaparkan dalam bentuk neraca serta Laporan Sisa Hasil Usaha. Neraca menggambarkan laporan keuangan terkait hutang, modal koperasi, dan juga aktiva dalam kurun waktu yang spesifik. Di sisi lain, laporan hasil usaha mencitrakan hasil yang dicapai oleh kperasi pada suatu rentang waktu tertentu.

Menurut (Rudianto 2012) Laporan posisi keuangan identic dengan data yang mengambrakan kedudukan sumber daya miliki perusahaan, dan warta mengenai asal sumber daya itu tersebut didapatkan.

Aktiva

(Rudianto 2012) aset identik dengan harta kekayaan atau dana (sumber daya) milik perusahaan di kurun waktu tertentu. Aset yang dimaksud dapat berwujud tagihan (piutang), uang (kas), bangunan, stok barang dagang, kendaraan, alat kantor, tanah, dan lain-lain.

(Hendar 2010) harta atau aktiva diisitilahkan sebagai benda berharga atau barang beserta hak milik perusahaan koperasi, antara lain: kas, piutang (tagihan), tanah, barang dagangan/stok/inventori gedung, kendaraan, mesin – mesin, dan sejenisnya

(Santoso 2007) Aktiva didefinisikan sebagai faedah atau guna ekonomis yang sangat berpeluang didapatkan atau dikendalikan perusahaandi waktu mendatang sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa lampau.

Aset pada umumnya dikelompokan menjadi beberapa kategori

1. Aktiva lancar

Aktiva lancar didefinisikan sebagai dana serta sumber yang diharapkan mampu dikonversikan ke dalam kas, dipasarkan atau dikonsumsi pada periode duabelas bulan atau pada satu periode operasi yang memakan waktu panjang. Aktiva lancar dipertunjukkan sebagai neraca pada rangkaian likuiditasnya. Lima elemen baku yang diketahui menjadi bagian aktiva lancar yaitu kas, persediaan, surat berharga, pembayaran dimuka , dan piutang.

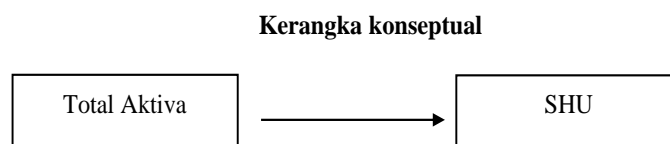
2. Aktiva tidak lancar

Aktiva aktiva yang penyajiannya bukan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar, diklasifikasikan dengan judul aktiva tidak lancar (noncurrent assets), aktiva tidak lancar mencakup dari beberapa elemen, yaitu gedung, investasi jangka panjang (long –term investment), tanah, serta alat-alat (building, land, serta equipment), aktiva tidak nampak (intangibile assets), dan aktiva jangka panjang lainnya (other noncurrent assets).

Sisa Hasil Usaha

Hendar (2010) mengungkapkan bahwa sisa hasil usaha merupakan hasil yang didapatkan pada satu tahun buka dengan pengurang berupa biaya, penyusutan, serta kewajiban lain seperti halnya pungutan dalam tahun buku bersangkutan.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber :data yang diolah penulis (2021)



X = Total Aktiva

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dugaan sementara dari studi ini ialah total aktiva memberikan dampak positif pada sisa hasil usaha di koperasi unit desa sarwa mukti tahun 2016 – tahun 2020

C. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut (Sugiyono 2018) Metode kuantitatif diidentikkan sebagai cara studi yang berprinsipkan filsafat positivisme, diterapkan guna menyelidiki pada populasi atau sampel tertentu, koleksi data dengan instrumen penelitian, data dialisi dengan karakteristik statistic atau kuantitatif, dengan maksud guna mencitrakan serta menguji dugaan sementara yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam studi ini memakai metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Operasional Variabel

Menurut (Indrawan en Yaniwati 2014) Variabel atau peubah penelitian didefinisikan sebagai gejala yang diamati serta menjadi pumponan studi. Pada studi ini terdapat model hubungan peubah sederhana dengan satu peubah independen Total Aktiva (X) dan satu variabel dependen Sisa Hasil Usaha (Y).

Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah domain generalisasi yang mencakup: obyek/subyek yang memiliki jumlah dan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami dan kemudian disimpulkan. Populasi pada studi ini adalah Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti yang meliputi bidang organisasi dan manajemen, bidang adminisistrasi pembukuan, dan bidang administrasi keuangan.

Menurut (Husain dan Purnomo,2001) Sampel didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih melalui penerapan teknik pengambilan sampling. Pada studi ini menerapkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan(Sugiyono 2018) *Purposive sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan suatu hal. Adapun sampel pada studi ini yaitu Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 hingga Tahun 2020.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik koleksi data yang digunakan pada studi ini mencakup dua tipe yaitu data sekunder dan juga data primer. Data primer didapatkan peneliti dengan melakukan pengumpulan data mandirioleh peneliti melalui praktik kerja lapangan di koperasi unit desa sarwa mukti dan data sekunder diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung yang didapatkan dari banyak sumbe seperti *browsing* ataupun studi pustaka.

Sementara itu, teknik yang diterapkan guna melakukan analisis untuk mencari pengaruh total aktiva terhadap sisa hasil usaha adalah dengan teknik regresi tunggal serta memakai software IBM SPSS V23 *for windows*.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian

1. Pengujian Normalitas

Menggunakan bantuan SPSS peneliti melakukan uji normalitas yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		total aktiva	shu
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.67E+10	35249690.80
	Std. Deviation	2698618052	7726786.987
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.153
	Positive	.208	.148
	Negative	-.147	-.153
Test Statistic		.208	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021 dengan alat bantu aplikasi SPSS V23.0

Bersumber tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi Asymp dengan Sig (2-tailed) adalah senilai 0,200 dimana nilai ini lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian uji normalitas kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan konsep dasar penarikan kesimpulan.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel. 3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11536196.0	5569802.059		-2.071	.130
	total aktiva	.003	.000	.980	8.487	.003

a. Dependent Variable: shu

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021 dengan alat bantu aplikasi SPSS V23.0



Tabel 3 memberikan informasi terkait model regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = - 11536196,0 + 0,003X$$

Model regresi sederhana yang telah dituliskan sebelumnya dijabarkan sebagai berikut..

- Konstanta sebesar -11536196,0 berarti nilai dari variabel sisa hasil usaha mencapai -11536196,0
- Koefisien regresi variabel total aktiva (X) mencapai nilai 0,003 yang mengungkapkan jika pada setiap pertumbuhan Rp 1 dari nilai total aktiva maka akan terjadi peningkatan pada sisa hasil usaha sebesar Rp 0,003.

3. Analisis Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*)

Tabel. 4 Analisis Korelasi

Correlations

		total aktiva	shu
total aktiva	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	5	5
shu	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021 dengan alat bantu aplikasi SPSS V23.0

Tabel 4 menunjukkan nilai taraf signifikan Sig. (2-tailed) yang diperoleh dari hubungan Total aktiva (X) dan sisa hasil usaha atau variabel Y sebesar 0,003 kurang dari 0,05. Dengan demikian terdapat korelasi signifikan diantara total aktiva (X) dengan variabel Y yaitu sisa hasil usaha..

4. Koefisien Determinasi

Tabel. 5 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.947	1783988.721

a. Predictors: (Constant), total aktiva

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021 dengan alat bantu aplikasi SPSS V23.0



Berdasarkan tabel 5 hasil analisis diatas menunjukkan hasil bahwa nilai *R Square* = 0,960 lalu angka tersebut diubah kedalam bentuk persen maka hasil yang diperoleh sebesar 96,0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkat atau menurunnya Nilai aktiva secara keseluruhan mengakibatkan pengaruh 96% terhadap Sisa Hasil Usaha dan Sisanya (100 % - 96 %) = 4 % ditentukan juga oleh faktor variabel lainnya yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.'

5. Uji t

Tabel. 6 Uji Signifikasi t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11536196.0	5569802.059		-2.071	.130
	total aktiva	.003	.000	.980	8.487	.003

a. Dependent Variable: shu

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021 dengan alat bantu aplikasi SPSS V23.0

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis uji t diatas antara variabel total aktiva (X) dan variabel sisa dari hasil usaha (Y). Terungkap bahwa signifikansi yang didapatkan oleh variabel total aktiva menunjukkan $0,003 < 0,05$. Hasil ini memiliki makna bahwa total aktiva berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Dengan demikian setiap kenaikan sisa hasil usaha yang diperoleh akan diiringi dengan peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh koperasi. Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan dengan kajian yang dilaksanakan oleh (Winarko 2014) yang memberikan keterangan bahwa terdapat korelasi positif antara aset dengan sisa hasil usaha, dimana aset mempengaruhi sisa hasil usaha. dan (Wirastini, Prathama, en Fariantin 2018) memberikan dampak positif pada pendapatan sisa hasil usaha.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Total Aktiva Terhadap Sisa Hasil Usaha

Analisis yang telah diuraikan sebelumnya mengungkapkan bahwa total aktiva memiliki dampak yang signifikan pada sisa hasil usaha koperasi sarwa mukti dalam periode 2016 s.d. 2020. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,003 atau kurang dari 0,05. Artinya, ditemukan bahwa total aktiva memberikan dampak yang signifikan terhadap sisa hasil usaha. Pada banyak kasus, nilai total aktiva yang mengalami peningkatan akan diiringi dengan peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Keadaan ini mendukung konsep bahwa terdapat hubungan erat antara kemampuan perusahaan dalam hal ini adalah koperasi untuk mengolah aset sehingga menjadi laba, yang dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien determinasi sebesar 96% yang menunjukkan bahwa total aktiva memberikan pengaruh sebesar 96 % dari 100 % sisa hasil usaha yang didapatkan oleh koperasi.



E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada hasil uji serta pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, peneliti mampu menarik kesimpulan. Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sama dengan 0,003 yang kurang dari 0,05. Artinya, terdapat dampak positif yang diberikan oleh total aktiva terhadap sisa hasil usaha. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian mengenai pengaruh total aktiva pada sisa hasil usaha koperasi unit desa Sarwa Mukti tahun 2016 hingga tahun 2020 diterima dan terbukti.

Saran

Total aktiva memiliki dampak signifikan pada sisa hasil usaha, alangkah baiknya apabila koperasi unit desa sarwa mukti untuk memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki koperasi untuk memupuk pendapatan yang secara tidak langsung akan memberikan keuntungan baik dimasa sekarang atau pun dimasa yang akan datang.

Pihak manajemen sebaiknya menjaga kestabilan aset dan kestabilan sisa hasil usaha yang diperoleh setiap kuartalnya. Aset yang meliputi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar dapat mendorong bahkan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi. Karena semakin baik kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya aset serta tepat guna dalam menggunakan asetnya maka realisasi sisa hasil usaha yang direncanakan akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, en Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. onder redaksie van H. Abadi. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. onder redaksie van N. I. Sallama. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Indrawan, Rully, en Poppy Yanawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Ke-1. onder redaksie van N. F. Atif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti. n.d. "Laporan Rapat Anggota Tahunan 2016 Sampai Dengan 2020". Bandung Barat: KUD Sarwa Mukti.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34



- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. onder redaksie van S. SAAT. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Iman. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. 1st ed. onder redaksie van A. Wijaya. Bandung: PT Refika Aditama.
- Subandi. 2017. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*. Ke-6. onder redaksie van Riduawan. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ke-1. onder redaksie van Setiyawami. Bandung: CV Alfabeta.
- Winarko, Sigit Puji. 2014. "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri". *Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri* 1(2).
- Wirastini, Wayan, Baiq Desthania Prathama, en Eriana Fariantini. 2018. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram". *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 4(2).

